

---

**PENDEKATAN TAFSIR TARBAWI DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN**Didin Hidayat<sup>1</sup>, Agnes Sri Setiawan<sup>2</sup>, Santi Susanti<sup>3</sup>, Ahmad Sholeh Fauzi<sup>4</sup><sup>1,2,3,4</sup> STAI Al-Azhary CianjurEmail: [santriabah6886@gmail.com](mailto:santriabah6886@gmail.com)<sup>1</sup>, [agnessri165@gmail.com](mailto:agnessri165@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[itnasusitnas041201@gmail.com](mailto:itnasusitnas041201@gmail.com)<sup>3</sup>, [Sakhi3413@gmail.com](mailto:Sakhi3413@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Pendidikan dalam Islam memiliki landasan yang kokoh dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya ilmu sebagai bagian integral dari pembentukan karakter manusia. Salah satu pendekatan yang menonjol dalam memahami nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an adalah *tafsir tarbawi*. Tafsir ini bertujuan menggali pesan-pesan pendidikan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pendekatan tarbawi tidak hanya berorientasi pada pemahaman tekstual, tetapi juga kontekstual, dengan mengintegrasikan metode tafsir tematik (*mawdu'i*), kontekstual, psikologis, dan praktis. Nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, kepemimpinan, dan kesadaran sosial menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Di era globalisasi dan digitalisasi yang penuh tantangan moral dan sosial, tafsir tarbawi menawarkan solusi pendidikan yang relevan dan aplikatif. Penelitian ini membahas konsep dasar, karakteristik, serta implementasi tafsir tarbawi dalam sistem pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini berpotensi memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketakwaan dan akhlak yang mulia. Dengan demikian, tafsir tarbawi menjadi instrumen strategis dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an

**Kata Kunci:** Tafsir Tarbawi, Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Metode Tafsir

*Abstract:* Education in Islam is firmly grounded in the Qur'an and Hadith, which emphasize the importance of knowledge as an integral part of human character development. One prominent approach to understanding educational values in the Qur'an is *tafsir tarbawi*. This interpretive method aims to extract educational messages for practical application in daily life, covering intellectual, emotional, social, and spiritual dimensions. The *tafsir tarbawi* approach goes beyond textual understanding by integrating thematic (*mawdu'i*), contextual, psychological, and practical methods of Qur'anic interpretation. Core values such as *tawhid* (monotheism), ethics (*akhlaq*), leadership, and social awareness are central to shaping learners' character. In an era of globalization and digitalization, filled with moral and social challenges, *tafsir tarbawi* offers relevant and applicable educational solutions. This study explores the foundational concepts, characteristics, and implementation of *tafsir tarbawi* within the Islamic education system. The findings indicate that this approach has the potential to strengthen the role of Islamic education in nurturing a generation that is not only intellectually capable but also spiritually devout and morally upright. Thus, *tafsir tarbawi* serves as a strategic tool in designing curricula and learning strategies based on Qur'anic values.

**Keywords:** *Tafsir Tarbawi, Islamic Education, Qur'an, Interpretive Methods*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam Islam memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kedua sumber utama ajaran Islam ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan berperan penting dalam membentuk karakter individu serta masyarakat yang berakhlak mulia. Dalam berbagai ayatnya, Al-Qur'an memberikan dorongan yang kuat bagi umat manusia untuk menuntut ilmu dan mengembangkan diri secara intelektual, spiritual, serta moral. Ayat-ayat seperti Iqra' (Al-'Alaq: 1-5) menegaskan pentingnya membaca dan memahami ilmu sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Selain itu, hadis Rasulullah SAW juga menekankan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan, tetapi juga sebagai sumber utama ilmu pengetahuan yang mengajarkan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual. Pendidikan dalam Islam tidak terbatas pada aspek kognitif atau akademik saja, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang agar menjadi insan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, memahami bagaimana pendidikan diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Salah satu metode yang digunakan dalam memahami konsep pendidikan dalam Al-Qur'an adalah tafsir tarbawi. Tafsir tarbawi hadir sebagai pendekatan dalam ilmu tafsir yang bertujuan untuk menggali nilai-nilai pendidikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Tafsir ini menitikberatkan pada aspek pembinaan dan pengembangan manusia secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan kata lain, pendekatan ini tidak hanya membahas makna ayat secara tekstual, tetapi juga mengaitkannya dengan upaya membentuk kepribadian individu yang sesuai dengan ajaran Islam. Tafsir tarbawi juga berperan dalam mengembangkan pola pikir yang berlandaskan nilai-nilai Islam serta membimbing individu dalam menghadapi permasalahan hidup berdasarkan tuntunan Al-Qur'an.

Dalam sejarahnya, tafsir tarbawi telah digunakan oleh para ulama untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada umat Islam. Beberapa tafsir klasik dan modern telah mengupas aspek pendidikan dalam Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai dasar dalam menyusun kurikulum pendidikan Islam. Pendekatan ini memberikan kontribusi besar dalam membangun sistem

pendidikan Islam yang tidak hanya bertumpu pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ketakwaan dan akhlak yang luhur.

Kajian tentang tafsir tarbawi menjadi semakin relevan dalam era modern, di mana tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan pergeseran nilai sosial semakin kompleks. Pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Al-Qur'an. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, tantangan pendidikan bukan hanya terkait dengan transfer ilmu, tetapi juga bagaimana membangun karakter peserta didik agar memiliki ketahanan moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, memahami konsep tafsir tarbawi sangat penting untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan konsep dasar tafsir tarbawi serta berbagai pendekatan yang digunakan dalam memahami pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana metode tafsir tarbawi dapat diterapkan dalam sistem pendidikan Islam guna membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketakwaan dan akhlak yang baik. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengembangkan sistem pendidikan berbasis tafsir tarbawi di era modern, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan Islam dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pendidikan Islam yang berbasis tafsir Al-Qur'an, serta memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Dan Konsep Tarbawi**

Pendidikan dalam Islam memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kedua sumber utama ajaran Islam ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan berperan penting dalam membentuk karakter individu serta masyarakat yang berakhlak mulia. Dalam berbagai ayatnya, Al-Qur'an memberikan dorongan yang kuat bagi

umat manusia untuk menuntut ilmu dan mengembangkan diri secara intelektual, spiritual, serta moral. Ayat-ayat seperti Iqra' (Al-'Alaq: 1-5) menegaskan pentingnya membaca dan memahami ilmu sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Selain itu, hadis Rasulullah SAW juga menekankan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan, tetapi juga sebagai sumber utama ilmu pengetahuan yang mengajarkan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual. Pendidikan dalam Islam tidak terbatas pada aspek kognitif atau akademik saja, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang agar menjadi insan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, memahami bagaimana pendidikan diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Salah satu metode yang digunakan dalam memahami konsep pendidikan dalam Al-Qur'an adalah tafsir tarbawi. Secara etimologis, kata tarbawi berasal dari bahasa Arab tarbiyah (تربية) yang berarti pendidikan, pembinaan, atau pengasuhan. Tarbiyah mencerminkan proses mendidik dan membimbing seseorang menuju kesempurnaan, baik dalam aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Dalam konteks tafsir Al-Qur'an, tafsir tarbawi merupakan metode penafsiran yang bertujuan untuk menggali pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat suci. Tafsir ini tidak hanya berfokus pada pemahaman makna ayat secara linguistik atau historis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tafsir tarbawi memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya:

1. Berorientasi pada Nilai Pendidikan Islam

Tafsir ini menggali prinsip-prinsip pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti pentingnya ilmu, pembentukan akhlak, serta penanaman nilai-nilai tauhid dan ketakwaan kepada Allah SWT.

2. Menitik beratkan pada Nilai Moral dan Spiritual

Tafsir tarbawi berusaha mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pembentukan akhlak dan moralitas manusia. Ini mencakup pendidikan karakter yang berlandaskan kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan nilai-nilai Islam lainnya.

3. Menghubungkan dengan Kehidupan Sosial

Selain aspek individu, tafsir tarbawi juga menyoroti bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sosial, termasuk dalam keluarga, lingkungan masyarakat, dan sistem pendidikan formal.

#### 4. Relevansi dengan Tantangan Zaman

Dalam era modern yang penuh dengan tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, tafsir tarbawi dapat menjadi pedoman dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki ketahanan spiritual dan moral yang kuat.

Tafsir tarbawi juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, metode pendidikan Islam tidak bisa hanya berorientasi pada aspek akademik semata, tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan peserta didik. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang menjadi cerminan ajaran Islam yang sejati.

Dalam sejarahnya, tafsir tarbawi telah digunakan oleh para ulama untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada umat Islam. Beberapa tafsir klasik dan modern telah mengupas aspek pendidikan dalam Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai dasar dalam menyusun kurikulum pendidikan Islam. Pendekatan ini memberikan kontribusi besar dalam membangun sistem pendidikan Islam yang tidak hanya bertumpu pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ketakwaan dan akhlak yang luhur.

Kajian tentang tafsir tarbawi menjadi semakin relevan dalam era modern, di mana tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan pergeseran nilai sosial semakin kompleks. Pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Al-Qur'an. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, tantangan pendidikan bukan hanya terkait dengan transfer ilmu, tetapi juga bagaimana membangun karakter peserta didik agar memiliki ketahanan moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, memahami konsep tafsir tarbawi sangat penting untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan konsep dasar tafsir tarbawi serta berbagai pendekatan yang digunakan dalam memahami pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana metode tafsir tarbawi dapat diterapkan dalam sistem pendidikan Islam guna membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketakwaan dan akhlak yang baik. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengembangkan sistem pendidikan berbasis tafsir tarbawi di era modern, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan Islam dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pendidikan Islam yang berbasis tafsir Al-Qur'an, serta memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Dalam Pembahasan lain, Tafsir Tarbawi adalah pendekatan tafsir al-Quran yang tekanannya pada aspek pendidikan, pengembangan pribadi, dan kemanfaatan sosial. Pendekatan ini seringkali digunakan dalam konteks pendidikan Islam untuk membantu siswa memahami dan mengimplementasikan ajaran al-Quran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan konsep Tafsir Tarbawi dan mengapa pendekatan ini penting dalam dunia pendidikan Islam.

Menurut para ulama, konsep tarbawi dalam Al-Qur'an meliputi beberapa aspek utama: <sup>(1)</sup> pendidikan tauhid sebagai dasar utama kehidupan manusia, <sup>(2)</sup> pembentukan akhlak melalui nilai-nilai Islam, <sup>(3)</sup> pengembangan kecerdasan dan ilmu pengetahuan, serta <sup>(4)</sup> pembinaan sosial dalam rangka menciptakan masyarakat yang harmonis dan adil.

Tafsir Tarbawi adalah pendekatan tafsir al-Quran yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing individu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran al-Quran, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai dan ajaran Quran dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menekankan karakter pendidikan, moralitas, dan kemanusiaan yang lebih baik.

Dalam Tafsir Tarbawi, ayat-ayat al-Quran dipahami dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi. Hal ini berarti bahwa ayat-ayat tersebut tidak hanya dijelaskan secara eksplisit,

---

<sup>1</sup> Ibn Manzur, *Lisan al-‘Arab* (Beirut: Dar al-Sadir, 1990), hlm. 341.

<sup>2</sup> Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Jilid 1 (Kairo: Maktabah Mustafa al-Babi al-Halabi, 1946), hlm. 45.

<sup>3</sup> Muhammad Abduh, *Tafsir al-Manar*, Jilid 2 (Kairo: Dar al-Fikr, 1927), hlm. 134.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jilid 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 210.

tetapi juga bagaimana ayat-ayat tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan akhlak yang baik, kepemimpinan yang kuat, dan kesadaran sosial. Pendekatan ini sering digunakan dalam sistem pendidikan Islam, terutama di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan agama.

Sebagai contoh, dalam QS. Al-Baqarah ayat 2, disebutkan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki ketakwaan kepada Allah sebagai landasan utama dalam kehidupan.

#### 1. Pendekatan Tematik (Mawdu'i)

Pendekatan tematik atau tafsir mawdu'i merupakan metode yang mengelompokkan ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu tema tertentu dalam Al-Qur'an, termasuk tema pendidikan. Dalam konteks tafsir tarbawi, pendekatan ini digunakan untuk memahami ayat-ayat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti adab, akhlak, kepemimpinan, dan metode pengajaran dalam Islam.

Misalnya, dalam QS. Luqman ayat 13-19, terdapat dialog antara Luqman dan anaknya yang mengandung prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam. Beberapa nilai tarbawi dalam ayat tersebut antara lain:

- a. Tauhid sebagai dasar pendidikan (larangan syirik dalam ayat 13).
- b. Pendidikan akhlak kepada orang tua (anjaran berbuat baik kepada orang tua dalam ayat 14).
- c. Kesadaran akan amal perbuatan dan pertanggungjawaban di hadapan Allah (ayat 16).
- d. Perintah menegakkan shalat, amar ma'ruf nahi munkar, dan bersabar dalam kehidupan (ayat 17).
- e. Pendidikan etika sosial dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (ayat 18-19).

Pendekatan ini membantu memahami bagaimana Al-Qur'an memberikan pedoman dalam membentuk karakter manusia yang berakhlak dan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya kepada Allah dan sesama manusia.

#### 2. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual dalam tafsir tarbawi menekankan pada pemahaman ayat dengan mempertimbangkan latar belakang sosial, budaya, dan sejarah di mana ayat tersebut diturunkan. Dengan memahami konteks historis, pesan-pesan pendidikan dalam Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam kehidupan modern tanpa menghilangkan esensi utamanya.

Sebagai contoh, dalam QS. Al-Hujurat ayat 11-13, Al-Qur'an mengajarkan pentingnya etika sosial, toleransi, dan persaudaraan dalam masyarakat. Ayat ini mengajarkan larangan menghina, mencela, serta meremehkan orang lain, yang dalam konteks saat ini bisa diterapkan dalam dunia digital, seperti menghindari cyberbullying dan ujaran kebencian di media sosial.

Dengan pendekatan kontekstual, nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan, sosial, dan budaya.

### 3. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis dalam tafsir tarbawi berfokus pada bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat memengaruhi perkembangan psikologi manusia, terutama dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Dalam pendekatan ini, ayat-ayat Al-Qur'an dikaji dari sudut pandang psikologi untuk memahami bagaimana Al-Qur'an memberikan bimbingan bagi kesehatan mental dan emosional manusia.

Contoh penerapan pendekatan psikologis dapat dilihat dalam QS. Al-Insyirah ayat 5-6: *"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

Ayat ini memberikan motivasi dan ketenangan bagi individu yang sedang menghadapi kesulitan, menanamkan optimisme, serta mengajarkan pentingnya kesabaran dalam menghadapi ujian kehidupan. Dalam dunia pendidikan, ayat ini dapat dijadikan sebagai prinsip dalam membentuk mental peserta didik agar memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sosial.

Selain itu, pendekatan psikologis juga dapat diterapkan dalam memahami metode pendidikan Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya. Nabi dikenal sebagai pendidik yang memperhatikan emosi, kondisi psikologis, serta kecenderungan individu dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, metode ini dapat diterapkan dengan

memahami karakter peserta didik serta memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan psikologis mereka.

#### 4. Pendekatan Praktis dan Implementatif

Salah satu keunggulan tafsir tarbawi adalah kemampuannya untuk memberikan solusi pendidikan yang dapat diimplementasikan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Sebagai contoh:

- a. Dalam pendidikan keluarga, tafsir tarbawi dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak, seperti melalui pendidikan tauhid, akhlak, dan adab.
- b. Dalam pendidikan sekolah, pendekatan ini dapat menjadi dasar dalam menyusun kurikulum berbasis nilai-nilai Islam.
- c. Dalam pendidikan masyarakat, nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dan penuh kasih sayang.

Dengan mengintegrasikan pendekatan praktis ini, tafsir tarbawi tidak hanya menjadi metode penafsiran, tetapi juga menjadi solusi nyata dalam membangun sistem pendidikan Islam yang berkelanjutan.

### **B. Pentingnya Tafsir Tarbawi Dalam Pendidikan Islam**

1. Pengembangan Karakter : Tafsir Tarbawi membantu siswa untuk memahami ajaran al-Quran tentang etika, moralitas, dan akhlak yang baik. Ini membantu dalam pembentukan karakter yang kuat dan baik.
2. Pengembangan Kepemimpinan : Tafsir Tarbawi juga dapat digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Ini penting untuk membentuk pemimpin yang bertanggung jawab dan adil dalam masyarakat.
3. Pengenalan Nilai-Nilai Sosial : Pendekatan ini juga membantu siswa memahami pentingnya berkontribusi dalam masyarakat dan menjadi anggota yang bermanfaat bagi komunitas mereka.

4. Kesadaran Sosial : Tafsir Tarbawi mengajarkan pentingnya keadilan sosial, solidaritas, dan kemanusiaan. Hal ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih peduli terhadap orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang positif.
5. Pengembangan Pribadi : Melalui Tafsir Tarbawi, siswa diberikan alat untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara holistik, tidak hanya dalam aspek spiritual, tetapi juga intelektual, emosional, dan sosial.

Tafsir Tarbawi adalah pendekatan tafsir al-Quran yang menempatkan pendidikan, pengembangan pribadi, dan kemanfaatan sosial sebagai fokus utama. Dalam dunia pendidikan Islam, pendekatan ini penting karena membantu siswa memahami ajaran al-Quran dengan lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan tarbawi dalam memahami Al-Qur'an adalah metode penafsiran yang berfokus pada pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk membimbing dan membina individu agar lebih memahami ajaran Al-Qur'an.

### **C. Ciri-Ciri Pendekatan Tarbawi**

1. Menekankan aspek pendidikan, pengembangan pribadi, dan kemanfaatan sosial
2. Menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kerangka pendidikan dan pertumbuhan pribadi
3. Menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai panduan untuk menumbuhkan karakter yang baik, kepemimpinan yang kuat, dan tanggung jawab sosial
4. Memahami makna ayat-ayat pendidikan tidak hanya terbatas pada arti literal, tetapi juga mempertimbangkan konteks, sejarah, dan sosial
5. Manfaat pendekatan tarbawi
6. Membantu siswa memahami dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
7. Memberikan fondasi teoretis yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam
8. Membantu membangun peradaban yang sesuai dengan petunjuk dan spirit Alquran

**KESIMPULAN**

Tafsir tarbawi adalah pendekatan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an, terutama dalam aspek pendidikan Islam. Dengan metode tafsir yang tepat, nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan modern untuk membentuk individu yang bertakwa, berakhlak, dan memiliki kecerdasan spiritual serta intelektual. Pendekatan tarbawi tidak hanya membantu memahami teks Al-Qur'an secara mendalam, tetapi juga memberikan panduan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Dengan menggunakan berbagai metode seperti pendekatan tematik, kontekstual, psikologis, dan praktis, tafsir tarbawi mampu memberikan solusi nyata dalam dunia pendidikan, baik dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, tafsir tarbawi memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang semakin kompleks. Dalam era modern yang penuh dengan perkembangan teknologi dan perubahan budaya, nilai-nilai pendidikan Islam harus tetap relevan dan aplikatif. Oleh karena itu, pendekatan tarbawi dapat digunakan sebagai landasan dalam membangun karakter individu yang berintegritas, memiliki daya pikir kritis, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan nilai-nilai keislaman yang kokoh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2002). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Maraghi. *Tafsir al-Maraghi*. Jilid 1. Kairo: Maktabah Mustafa al-Babi al-Halabi, 1946.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Pendidikan Berbasis Tafsir Tarbawi: Membumikan Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Az-Zarnuji, Burhanuddin. (2010). *Ta'lim al-Muta'allim: Cara Belajar yang Efektif dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Ibn Manzur. *Lisan al-'Arab*. Beirut: Dar al-Sadir, 1990.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*. Jilid 3. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad Abduh. *Tafsir al-Manar*. Jilid 2. Kairo: Dar al-Fikr, 1927.

- Nata, Abuddin. (2003). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. (1995). *Tarbiyah Islamiyah wa Madrasatu Hasan al-Banna*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Rahman, Fazlur. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Syahidin. (2016). *Tafsir Tarbawi: Menyelami Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Zuhri, M. (2018). "Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Tafsir Tarbawi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2),